

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bagian filing rawat jalan RSUD Sunan Kalijaga Demak mengenai pelaksanaan prosedur tetap penjajaran, tracer dan retensi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. RSUD Sunan Kalijaga Demak memiliki 3 orang petugas filing rawat jalan dengan usia kerja produktif yaitu 15-64 tahun dengan pendidikan terakhir seluruh petugas filing rawat jalan adalah SMA, seluruh petugas filing rawat jalan sudah pernah mengikuti pelatihan sebagai petugas filing rawat jalan.
2. Sudah terdapat peraturan tetap penjajaran dan tracer, sedangkan untuk peraturan tetap retensi disesuaikan dengan prosedur tetap penyimpanan dokumen aktif dan penyimpanan dokumen rekam medis in-aktif.
3. Sarana yang digunakan petugas dalam melaksanakan peraturan tetap antara lain rak filing, map folder dan komputer. Petugas juga telah menerapkan kode warna pada sebagian dokumen rekam medis tahun kunjungan 2015.
4. Petugas filing rawat jalan sudah melaksanakan sebagian peraturan tetap penjajaran, sedangkan peraturan tetap tracer dan retensi belum dilaksanakan oleh petugas dikarenakan kurangnya waktu dan tenaga kerja untuk menggunakan tracer dan melaksanakan retensi.

5. Seluruh dokumen rekam medis rawat jalan tidak menggunakan tracer saat dilakukan pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan, jumlah missfile yang terjadi pada enam subrak filing dokumen rekam medis rawat jalan dalam penelitian selama enam hari adalah 119 dokumen dari 4235 dokumen rekam medis dengan prosentase missfile 2,8% .

B. Saran

1. Mengadakan sosialisasi prosedur tetap penjajaran, tracer dan retensi melalui pelatihan petugas filing rawat jalan dalam jangka waktu tertentu dan selebaran prosedur tetap yang dibagikan kepada petugas untuk meningkatkan pengetahuan petugas terhadap prosedur tetap penjajaran, tracer dan retensi.
2. Membuat prosedur tetap retensi pada bagian filing yang berisi tahapan pelaksanaan retensi agar petugas mudah dalam memahami dan melaksanakan retensi dokumen rekam medis terutama di bagian filing rawat jalan.
3. Menggunakan tracer yang sudah disediakan RSUD Sunan Kalijaga Demak di bagian filing rawat jalan guna mencegah terjadinya missfile, mengganti map folder dokumen rekam medis yang sudah rusak dengan map folder yang lebih tebal sehingga lebih tahan lama. Menerapkan kode warna terhadap dokumen rekam medis untuk mempermudah sistem penjajaran dokumen rekam medis dan mempermudah petugas dalam mengendalikan missfile.
4. Melakukan pengecekan terhadap dokumen rekam medis rawat jalan yang sudah diujarkan untuk mengendalikan missfile, melaksanakan

penggunaan tracer saat melakukan pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan sehingga dapat mengurangi terjadinya missfile, melakukan pemisahan dokumen rekam medis rawat jalan aktif dan dokumen rekam medis rawat jalan in-aktif untuk mempermudah pelaksanaan retensi dokumen rekam medis rawat jalan dan melakukan retensi dokumen rekam medis rawat jalan sehingga dokumen rekam medis rawat jalan tidak menumpuk di ruang filing rawat jalan, dan menambah jumlah petugas filing rawat jalan sesuai dengan beban kerja petugas filing rawat jalan.

5. Mengurangi kejadian missfile dengan menggunakan tracer pada dokumen rekam medis rawat jalan yang keluar dan masuk dari rak filing rawat jalan dan melakukan pengecekan terhadap dokumen rekam medis yang sudah dijajarkan.